

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah gizi merupakan hal yang umum terjadi, terutama di Negara Indonesia. Masalah gizi dapat terjadi karena ketidakseimbangan antara asupan yang masuk dan asupan yang dikeluarkan. Keadaan gizi dan kesehatan masyarakat tergantung pada tingkat konsumsinya, di Indonesia masalah gizi ganda masih menjadi masalah yaitu gizi kurang (defisiensi) dan masalah gizi lebih. Masalah gizi kurang umumnya disebabkan oleh kemiskinan, kurangnya persediaan pangan, kurang baiknya kualitas lingkungan (sanitasi), kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi, menu seimbang, dan kesehatan. Sebaliknya masalah gizi lebih disebabkan oleh kemajuan ekonomi pada lapisan masyarakat tertentu yang disertai dengan minimnya pengetahuan tentang gizi, menu seimbang, dan kesehatan. Dengan demikian, sebaiknya masyarakat meningkatkan perhatian terhadap kesehatan guna mencegah terjadinya malnutrisi (Mohammad Aguz Salim, 2015; Mohammad Agus Salim, 2013).

Praktek Kerja Lapangan Managemen Intervensi Gizi merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan dan pengawasan serta keterampilan mahasiswa dalam melakukan intervensi kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengambilan data antropometri dan pengetahuan terkait gizi pada 20 responden ibu bayi/balita, 20 responden dewasa/lansia, dan 10 responden ibu hamil. Berdasarkan hasil analisis situasi dan penentuan prioritas masalah didapatkan 45% balita stunting, 85% balita wasting, yang disebabkan oleh konsumsi pada bayi/balita, ODF (*Open Defecation Free*), serta rendahnya pendapatan keluarga dan 30% obesitas pada dewasa lansia yang disebabkan pola konsumsi makan yang tinggi lemak dan rendahnya aktifitas fisik.

Masalah-masalah gizi sering kita jumpai di masyarakat Desa candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Berdasarkan data survey pemantauan status gizi melalui wawancara didapatkan hasil tingginya kejadian wasting pada

bayi/balita dan obesitas pada dewasa/lansia. Hal ini disebabkan karena persentase pendapatan di desa candijati yang berpenghasilan rendah dan sebagian bekerja sebagai buruh tani serta rendahnya pendidikan. Sebagian besar Ibu bayi/balita memiliki keterampilan yang kurang.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah kami dapatkan di Desa Candijati Kecamatan Arjasa maka perlu adanya intervensi gizi yaitu dengan melakukan penyuluhan terhadap dewasa/lansia dan emu demo pada ibu bayi balita wasting untuk meningkatkan varias bahan makanan dan tekstur makanan pada bayi/balita secara tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana intervensi gizi yang dilakukan di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan kegiatan intervensi gizi secara kelompok di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisis situasi pada masyarakat di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
- b. Melakukan identifikasi masalah gizi dan penyebabnya di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
- c. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
- d. Melakukan analisis partisipasi terkait masalah gizi di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
- e. Melakukan analisis penyebab masalah gizi di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
- f. Melakukan analisis tujuan untuk merencanakan program gizi di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

- g. Melakukan analisis alternatif untuk mencapai tujuan dalam merencanakan program gizi di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
- h. Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
- i. Melakukan kegiatan intervensi (program gizi) terkait masalah gizi di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.
- j. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi (program gizi) di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan pada masyarakat Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember tentang pentingnya gizi seimbang.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Dapat memberikan manfaat bagi Prodi Gizi Klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL MIG berikutnya.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah informasi, pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan PKL MIG tentang pentingnya gizi seimbang.